

## DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN PANGGILAN RASUL KARYA HAMSAD RANGKUTI (KAJIAN STILISTIKA)

Annisa Maspufatul Umah<sup>1</sup>, Arip Hidayat<sup>2</sup>, Aan Anjasmara<sup>3</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan*

maspufatulannisa@gmail.com

**ABSTRAK:** Penggunaan diksi dan gaya bahasa merupakan salah satu cara pengarang mengekspresikan suatu karya sastra. Stilistika ini cabang ilmu yang mempelajari suatu gaya bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan bahasa dalam karya sastra. Diksi dan gaya bahasa dapat mempengaruhi pembaca sehingga menjadikan suatu ketertarikan terhadap apa yang disampaikan oleh pengarang dalam kumpulan cerpen. Cerpen merupakan salah satu bentuk cerita singkat dan padat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi atau pilihan kata dan gaya bahasa dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dengan teknik pemerolehan data berupa studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu jenis diksi antara lain kata konotatif, khusus, sapaan, serapan, dan vulgar. Adapun jenis gaya bahasa pada penelitian ini gaya bahasa simile, personifikasi, aliterasi, hiperbola, dan paradoks. Hasil temuan dari penelitian ini didominasi oleh jenis pilihan kata sapaan dan kata serapan; dan jenis gaya bahasa simile dan personifikasi. Kumpulan cerpen Panggilan Rasul sesuai dengan tema yang diangkat tentang kehidupan dengan nuansa sosial budaya.

**KATA KUNCI:** *Cerpen; Diksi; Gaya bahasa; Stilistika*

---

### DISCTION AND LANGUAGE STYLE IN THE COLLECTION OF SHORT PANGGILAN RASUL BY HAMSAD RANGKUTI (STILISTIC STUDY)

**ABSTRACT:** The use of diction and language style is one way the author expresses a literary work. Stylistics is a branch of science that studies a style of language, word choice, and the use of language in literary works. Diction and style of language can influence the reader so that it makes an interest in what is conveyed by the author in a collection of short stories. Short story is a form of short and dense story. This study aims to describe the diction or choice of words and language style in the collection of short short stories Call of the Apostles by Hamsad Rangkuti. This research is in the form of a qualitative descriptive with data collection techniques in the form of library research and documentation. The results of this study are the types of diction including connotative, special, greeting, absorption, and vulgar words. The types of language styles in this study are simile, personification, alliteration, hyperbole, and paradox. The findings of this research are dominated by the type of choice of greeting words and loan words; and types of similes and personifications. A collection of short stories called the Apostles' Call according to the theme raised about life with socio-cultural nuances.

**KEYWORDS:** *Short story; Diction; Language style; Stylistic*

---

### PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya seni yang berupa keindahan. Menurut A. Teeuw, (2017) sastra berasal dari bahasa sanskerta dalam bahasa Indonesia, dibentuk dari kata sas, dalam kata kerja turunannya 'mengajarkan, mengarahkan, dan memberi petunjuk.' Akhiran kata tra menunjukkan kata alat, buku, dan sarana.

Sastra bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan dinamis, terus bergerak dan sejalan dengan perkembangan jaman. Menurut Aan Sugiantomas, (2017, Hlm. 8) karya sastra sebagian besar mengalir dari kenyataan-kenyataan sosial, yang ada di dalam masyarakat yang kemudian diolah dan

dipadukan dengan imajinasi pengarang sehingga menjadi sebuah karya yang memiliki keindahan.

Bahasa yang digunakan dalam karya sastra berbeda dengan bahasa kita sehari-hari. Bahasa sastra memiliki keindahan dan sekaligus membawa makna. Tanpa keindahan bahasa, karya sastra menjadi hambar. Keindahan karya sastra hampir sebagian besar dipengaruhi oleh pengarang itu sendiri dalam mempergunakan bahasa, yang menjadi pisau bedahnya untuk meneliti karya sastra yaitu kajian stilistika. Kajian stilistika merupakan bentuk kajian pendekatan objektif, Lafamane (2020). Stilistika merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.

Menurut Widyaningrum, (2015 Hlm. 18) Pilihan kata atau yang disebut diksi merupakan pemilihan kata untuk mengungkapkan suatu gagasan. Pilihan kata jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata (Kusumawati, 2014). Diksi merupakan unsur yang penting, kata yang tepat yaitu kata yang dapat mengungkapkan dengan tepat apa yang akan disampaikan, baik secara lisan maupun tulis. Ungkapan kata yang ditulis tentunya harus dipahami oleh pembaca dengan tepat. pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.

Gaya bahasa juga digunakan oleh pengarang untuk memperindah tulisannya. Menurut Keraf (2009) menyatakan bahwa suatu cara pengungkapan pikiran atau gagasan melalui bahasa secara khas untuk memperlihatkan jiwa penulis. Dalam suatu karya sastra gaya bahasa memegang peranan penting. Ratna

(2019) mengungkapkan bahwa ruang lingkup gaya bahasa ini lebih luas, sebaliknya dengan majas lebih sempit, sehingga majas membantu gaya bahasa. Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur menarik dalam sebuah bacaan.

Menurut Nurgiyantoro (2017) mengatakan bahwa prosa fiksi merujuk pada prosa naratif, seperti novel dan cerpen. Salah satu bentuk prosa fiksi yaitu cerpen. Cerpen merupakan cerita pendek yang berbentuk singkat dan padat. Menurut Aan Sugiantomas (2017 Hlm. 51) cerpen merupakan jenis prosa fiksi yang memaparkan secara singkat dan padat. Dikatan singkat sebab runtuan peristiwa, jumlah tokoh, setting, dan unsur lainnya sangat singkat. Akan tetapi cerita yang ada didalamnya memberikan kesan yang mendalam yang tunggal pada para pembaca.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti (kajian stilistika). Cerpen Panggilan Rasul salah satu karya Hamsad Rangkuti. Cerpen ini mempunyai keunikan bahasa dalam memilih dan mengolah kata yang dilakukan Hamsad yang menjadi daya tarik bagi pembaca untuk mengikuti jalan ceritanya dan terdapat pula pesan-pesan kehidupan yang disajikan dengan gaya bahasa sehingga dapat menghidupkan suasana ceritanya dan dapat mudah dipahami oleh pembaca.

Penggunaan gaya bahasa yang bervariasi juga mewarnai cerita dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti yang menimbulkan kesan yang imajinatif bagi pembaca. Hamsad Rangkuti ini sosok penulis yang sederhana yang peduli akan lingkungan sekitarnya terlihat dari kumpulan cerpen Panggilan Rasul ini

ciri khas gaya penulisan serta bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dengan cerita yang realistis, deskriptif, dan detail dengan kehidupan sehingga dapat menjadi daya tarik dan unik.

Peneliti sejenis yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang ditulis oleh Nur Intan Panjaitan1, (2019) dengan judul *Diksi dan Gaya Wacana pada Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata* terdapat beberapa diksi makna konotasi, dan denotasi yang meliputi kata konkret, kata alam, dan kata serapan adaptasi dan gaya wacana deskripsi dan narasi.

Peneliti sejenis juga yang dilakukan telah yaitu ditulis oleh Suyani, Ratuwardarita, (2020) dengan judul *Analisis Diksi dan gaya bahasa dalam Novel London Love Story karya Tisa TS* terdapat beberapa diksi seperti kata konotasi, kata sapaan, kata asing dan idiom. Adapun gaya bahasa yang digunakan seperti gaya bahasa simile, personifikasi, repetisi, hiperbola, dan sarkasme. Oleh karena itu berbagai macam jenis diksi dan gaya bahasa yang digunakan sehingga memberikan nilai estetis di setiap tulisan pada sebuah novel sehingga menjadikan suatu kajian yang menarik, juga menambah wawasan pengetahuan.

Penelitian Ufiah (2019) yang ditulis berjudul "*Diksi dan gaya bahasa pada novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan.*" Hasil penelitiannya menitikberatkan pada gaya bahasa dan makna penggunaan dalam diksi dalam novel tersebut.

Penelitian Wulandari (2014) yang berjudul "*Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel pudarnya pesona cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy.*" Hasil penelitiannya menitikberatkan pada diksi, dan gaya bahasa pada novel tersebut.

Penelitian tentang pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti belum dikaji. Hal inilah yang menjadi alasan memilih kumpulan cerpen Panggilan Rasul diteliti dari segi stilistika karena setelah membaca cerpen ini, banyak ditemukan keanekaragaman diksi dan gaya bahasa yang digunakan Hamsad Rangkuti dalam cerpennya, sehingga sangat perlu dan menarik untuk dianalisis.

## **METODE**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian. Pembahasan terdiri dari metode penelitian, teknik penelitian, dan objek penelitian sebagai berikut.

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan secara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2013) Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah. Metode kualitatif ini dinamakan metode naturalistik sebab data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan stilistika yang difokuskan pada gaya bahasa dan pemilihan kata atau diksi. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif dapat memahami situasi sosial yang mendalam, menemukan pola pada teori-teori yang ada.

### **2. Teknik Pemerolehan Data**

Teknik pemerolehan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka dan dokumentasi.

### **3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Membaca dengan teliti dan menandai data diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti.
- b. Menganalisis data diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti.
- c. Mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Diksi pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti.

Diksi adalah penentuan kata-kata untuk menggungkapkan suatu gagasan yang ada dalam cerita tersebut, selain itu juga diksi bagian terpenting dalam menyampaikan efektivitas komunikasi agar gagasan yang disampaikan tepat dan sesuai yang diharapkan. Adapun diksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kata konotatif, kata khusus, kata sapaan, kata serapaan, dan kata vulgar.

#### a. Kata Konotatif

Menurut Keraf (2009) kata konotatif merupakan jenis kata yang memiliki arti bukan sebenarnya.

Data 1:

“Ini potret orang besar itu,” katanya kepada kartono. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 46)

Data (1) pada kalimat diatas dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti. kata konotatif diatas ditunjukkan pada kata *Orang besar*. Penggunaan kata tersebut yang

mempunyai makna sebenarnya orang yang berpangkat tinggi.

Data 2:

“Apa dia sudah jadi kelas kakap? (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 130)

Data (2) pada kalimat diatas dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti kata konotatif diatas ditunjukkan pada kata *kelas kakap*. Penggunaan kata tersebut yang mempunyai makna sebenarnya golongan besar dan berkuasa.

#### b. Kata Khusus

Menurut Keraf (2009) kata khusus merupakan kata-kata yang mengacu kepada pengarahannya yang khusus dan konkrit. Kata khusus memperlihatkan kepada objek yang khusus.

Data 1:

“Jam lima pagi aku turun dari kereta dan naik kol dari kutoarjo ke Purworejo. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 9)

Data (1) pada kalimat diatas dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti. Kalimat menggunakan kata khusus. Kata yang ditunjukkan oleh pengarang pada kata naik kol tidak akan salah interpretasi, karena kol merupakan salah satu alat transportasi kendaraan roda empat.

Data 2:

“Kesadarannya mungkin belum pulih betul pada saat dia turun dari bus.”(Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm.90)

Data (2) pada kalimat diatas dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti. Kalimat tersebut menggunakan kata khusus. Kata khusus yang digunakan terlihat pada kata bus tidak salah interpretasi, karena bus

merupakan salah satu alat transportasi kendaraan umum beroda empat.

### **c. Kata Sapaan**

Menurut Keraf (2009) kata sapaan merupakan kata yang digunakan untuk menyebut seseorang. Penyapaan tersebut didasarkan hubungan kekerabatan, nama diri, gelar, kata nama, jabatan, kepangkatan.

Data 1:

“Datanglah dua hari sebelum lebaran, supaya Mas bisa tahu bagaimana suasana malam menyambut lebaran di kampung Sri.” (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 7)

Data (1) pada kalimat diatas dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti kata sapaan terlihat dari kata Mas yang digunakan untuk menyebukan seseorang. Penyebutan tersebut di dasarkan hubungan kekerabatan. Pada masyarakat jawa kata Mas ini kata sapaan orang jawa yang digunakan sebutan untuk laki-laki yang dianggap lebih tua juga sebagai kata sapaan hormat untuk laki-laki, tanpa memandang usia dan juga sebagai panggilan akrab istri kepada suami.

Data 2:

“Hai, Bung, masuk,” katanya gembira. Dia tidak pernah murung. Dialah teman akrabku yang selalu tidak berubah. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 39)

Data (2) pada kalimat diatas dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti kata sapaan *Bung* yang yang digunakan untuk menyebut seseorang. Penyapaan tersebut didasarkan hubungan kata nama mempunyai panggilan sapaan akrab kepada seorang laki-laki. Kata *Ndoro* merupakan kata sapaan orang jawa yang

digunakan kepada orang bangsawan atau majikan.

### **d. Kata Serapan**

Menurt Keraf (2009) kata serapan yaitu kata yang diambil dari bahasa lain, baik dari bahasa asing maupun bahasa daerah yang mengalami proses dan bentuk penyerapan sesuai dengan struktur tulisan dan lafal yang sudah dikategorikan sebagai kosakata bahasa Indonesia. Menurut Ilran (2005) bahwa proses penyerapan unsur asing dalam Indonesia dikelompokan menjadi dua yaitu adopsi dan adaptasi.

Data 1:

“Alhamdulillah,”katanya. Dipandanginya aku. Kulihat dia berdiri. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 61)

Data (1) pada kalimat menggunakan kata serapan. Kata yang ditunjukkan oleh pengarang kalimat menggunakan kata serapan. Kata *Alhamdulillah* yang ditunjukkan oleh pengarang pada kata yang mengalami bentuk penyerapan adopsi yang tidak merubah bentuk aslinya. Kata tersebut diambil dari bahasa arab yang tidak merubah bentuk aslinya. Struktur tulisan dan lafal sudah dikategorikan sebagai kosakata bahasa Indonesia.

Data 2:

“Insya Allah aku akan bersujud di Raudah sambil membayangkan wajah Rasulullah tercinta, seperti yang tampak dalam mimpiku. Alhamdulillah, semua yang kurindukan itu terwujud oleh izin Allah. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 110)

Data (2) pada kalimat Kalimat menggunakan kata serapan. Kata yang ditunjukkan oleh pengarang kalimat menggunakan kata serapan. Kata yang

ditunjukkan oleh pengarang pada kata *Insyah* Allah yang mengalami bentuk penyerapan adopsi yang tidak merubah bentuk aslinya. Kata tersebut diambil dari bahasa arab yang tidak merubah bentuk aslinya. Struktur tulisan dan lafal sudah dikategorikan sebagai kosakata bahasa Indonesia.

#### **e. Kata Vulgar**

Menurut Keraf (2009) kata vulgar merupakan kata-kata yang kurang beradab, dipandang tidak etnis dan melanggar sopan santun yang berlaku dalam masyarakat.

Data 1:

“Akan aku terbang sendiri pohon laknat ini!” (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 55)

Data (1) data diatas terdapat kata vulgar terlihat dari kata laknat. Kata kotor yang diucapkan saat marah dan kesal, kata ini kata yang kurang beradab dianggap vulgar dan tidak sopan satun yang berlaku di masyarakat.

Data 2:

“Akar rakus durianmu menghisap makanan dari tanah kami! Mengerti kau, Anjing!” (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 55)

Data (2) data Kalimat tersebut termasuk kata vulgar. Kata vulgar yang ditunjukkan oleh pengarang kata Anjing lontaran kata kotor yang diucapkan saat marah dan kesal. kata yang kurang beradab, dipandang tidak etnis dan melanggar sopan santun yang berlaku dalam masyarakat.

## **2. Gaya bahasa pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti**

Gaya bahasa merupakan cara pengungkapan pikiran atau gagasan

melalui bahasa secara khas untuk memperlihatkan jiwa penulis. Dalam suatu karya sastra gaya bahasa memegang peranan penting dan menjadi daya tarik dalam sebuah bacaan. Adapun gaya bahasa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: gaya bahasa simile, personifikasi, aliterasi, hiperbola, dan paradoks.

#### **a. Gaya bahasa Simile**

Menurut Keraf (2009) gaya bahasa simile merupakan gaya bahasa yang bersifat eksplisit ini mengungkapkan bahwa sesuatu yang serupa dengan hal lainnya. Simile ditandai dengan kata-kata: seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana, dan sebagainya.

Data 1:

“Suara mereka yang banyak itu mendengung seperti lebah yang di ganggu sarangnya. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 21)

Data (1) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti ditunjukkan pada kalimat tersebut yang termasuk gaya bahasa simile membandingkan suara seseorang dengan lebah. Lebah hewan yang suaranya bising. Dalam hal tersebut pengarang membandingkannya, juga ditandai dengan kata seperti.

Data (2):

“Kereta api itu diam bagaikan pohon raksasa. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 127)

Data (2) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti Kereta api itu diam bagaikan pohon raksasa. Kalimat tersebut termasuk gaya bahasa simile. Dalam kata kereta api dianggap sama dengan pohon raksasa dengan menggunakan kata pembanding bagaikan.

### **b. Gaya bahasa Personifikasi**

Menurut Keraf (2009) Gaya bahasa personifikasi ialah gaya bahasa yang menggambarkan benda-benda mati atau barang yang tidak bernyawa seakan-akan memiliki sifat manusia.

Data 1:

“Angin malam memang jahat.  
(Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 42)

Data (1) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti pada kalimat tersebut merupakan gaya bahasa personifikasi kata jahat merupakan perbuatan yang dilakukan oleh makhluk hidup.

Data 2:

“Lailatul Qodar itu senyum dan pergi meninggalkan. Kuyiringi dia di halaman hingga sampai ke jalan besar.  
(Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 109)

Data (2) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti pada kalimat tersebut merupakan gaya bahasa personifikasi. Dalam kata senyum termasuk kedalam insan manusia hanya manusia yang mempunyai sifat tersebut.

### **c. Gaya bahasa Aliterasi**

Menurut Keraf (2009) gaya bahasa aliterasi merupakan gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama.

Data 1:

“Anak sunatan itu terus menancapkan mata mereka kearah yang sama.  
(Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 67)

Data (1) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti Memancarkan mata mereka. Kalimat tersebut merupakan gaya bahasa aliterasi. Ditunjukkan pada

perulangan konsonan yang sama yaitu huruf M.

Data 2:

“Kaki kiri kami tekuk sehingga tempurung lutut sama tinggi dengan dagu. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 51)

Data (2) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti Kaki kiri kami tekuk sehingga tempurung lutut sama tinggi dengan dagu. Kalimat tersebut merupakan gaya bahasa aliterasi yang mengandung perulangan bunyi konsonan yaitu huruf K pada awalan kalimat.

### **d. Gaya bahasa Hiperbola**

Menurut Keraf (2009) gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang melebih-lebihkan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal.

Data 1:

“Kita gelar koran dan membanting daun-daun domino itu menjadi deretan panjang yang terpatah-patah. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 128)

Data (1) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti pada kalimat membanting daun-daun domino itu menjadi deretan panjang yang terpatah-patah. Pada kutipan membanting dan terpatah-patah dapat dikategorikan kesan yang berlebihan dan dengan membesar-besarkan sesuatu hal.

Data 2:

“Sentuhan tangan kedua orang itu itu terasa sejuk di hati. (Rangkuti Hamsad, 2017, Hlm. 20)

Data (2) pada kalimat diatas pada kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti Sentuhan tangan kedua orang itu terasa sejuk dihati kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola karena melebih-lebihkan ungkapan sentuhan tangan seseorang tidak dapat masuk ke organ hati.

#### **e. Gaya bahasa Paradoks**

Menurut Keraf (2009) gaya bahasa paradoks yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada.

Data 1:

“Ya, kita semua heran. Apa yang dimakan kere seperti Parmi sehingga begitu bahenol. (Rangkuti Hamsad, 2017)

Data (1) data diatas Apa yang dimakan kere seperti parmi sehingga dia begitu bahenol. Dua hal yang sulit di terima secara logis seperti kenyataan bahwa seseorang yang kere bisa memiliki badan yang gemuk. Dalam kontek ini mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta yang ada.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam menganalisis diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti (kajian stilistika), maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa diksi digunakan antara lain kata konotasi, khusus, serapan, sapaan dan vulgar. Yang dominan digunakan penggunaan kata serapan dari bahasa arab dan kata sapaan sesuai dengan tema kumpulan cerpen tersebut.

Gaya bahasa dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul karya Hamsad Rangkuti berfungsi untuk

menghidupkan cerita yang awalnya sulit dipahami akan lebih mudah dipahami. Gaya bahasa tersebut antara lain gaya bahasa tersebut gaya bahasa simile, gaya personifikasi, gaya bahasa aliterasi, gaya bahasa hiperbola. Masing-masing gaya bahasa memiliki maknanya, yang dominan gaya bahasa simile dan personifikasi. Pada umumnya gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam kumpulan cerpen Panggilan Rasul adalah untuk menciptakan efek estetis serta membantu daya imajinasi pembaca. Hamsad Rangkuti juga sering menggunakan gaya bahasa simile disetiap karangannya ini merupakan ciri khas gaya penulisan Hamsad dalam setiap karangannya, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dengan cerita yang realistis, deskriptif, dan detail dengan kehidupan sehingga dapat menjadi daya tarik dan unik.

#### **SARAN**

Penelitian diharapkan mengembangkan penelitian yang lebih luas, dengan meneliti gaya bahasa dan diksi harus sangat perlu keseriusan, pemahaman, dan tentunya ketelitian yang baik dalam melakukan penelitian, hal ini dilakukan guna memperoleh hasil yang baik dan pemahaman yang mendalam dalam penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Teeuw. (2017). *Sastra dan Ilmu Sastra* (Pustaka ja).
- Aan Sugiantomas. (2017). *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan.
- Inran, I. (2005). Kata serapan dalam bahasa indonesia. *Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005*.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*.

- Kusumawati, T. I. (2014). Kata dan Pilihan Kata. *Jurnal Al-Irsyad*, 4(1), 56.
- Lafamane, F. (2020). *KAJIAN STILISTIKA (Komponen Kajian Stilistika)*.
- Nur Intan Panjaitan1, E. S. (2019). Diksi dan Gaya Wacana pada Novel Sang Pemimpi karya Andreea Hirata. *BAHA STRA*, 4.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Gadjah Mada University Press.
- Rangkuti Hamsad. (2017). *Panggilan Rasul*. Diva Press.
- Ratna, O. N. K. (2019). *Stilistika kajian puitika bahasa, sastra, dan budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyani, Ratuwardarita, A. (2020). *ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM NOVEL LONDON LOVE STORY KARYA TISA TS. Volume 10*.
- Ufiah, S. (2019). DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA NOVEL CANTIK ITU LUKA KARYA EKA KURNIAWAN. *Seminar Nasional Literasi*, 4(1).
- Widyaningrum, H. K. (2015). Kajian Stilistika Dalam Cerpen Berjudul 'Penembak Misterius' Karya Seno Gumira Ajidama. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2(2), 17–25.
- Wulandari, E. D. R. (2014). *Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy*.